



Achievia Shofani
 Ridha¹
 Mein Kharnolis²
 Marniati³
 Peppy Mayasari⁴

FAKTOR MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI TATA BUSANA TERHADAP HASIL BELAJAR PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN DI SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor minat berwirausaha peserta didik kelas XI tata busana terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Mojokerto. Dengan metode deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan yaitu dokumentasi dan angket. Instrumen penelitian memakai lembar angket untuk menentukan minat berwirausaha dengan total 21 siswa kelas XI. Teknik analisis data memakai uji regresi linear sederhana yang sebelum di uji persyaratan analisis di uji normalitas dan linieritas guna mengukur minat berwirausaha siswa kelas XI tata busana terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto. Hasil pengkajian ini menyatakan bahwa : (1) Minat berwirausaha peserta didik kelas XI Tata busana SMKN 1 Sooko Mojokerto berkategori sangat kuat dengan persentase 83,31%. (2) Hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84,23% berkategori baik. (3) Minat berwirausaha siswa kelas XI tata busana terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto berpengaruh secara positif dan signifikan. Dibuktikan nilai constanta 71,118 (y) dan koefisien regresi 0,117 (x) yang bernilai positif, Signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,013 kurang dari 0,005, sehingga diperoleh simpulan minat berwirausaha berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan.

Kata Kunci: Minat Berwirausaha, Hasil Belajar, Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Abstract

This research aims to determine the entrepreneurial interest factors class XI fashion design students about the results of learning creative products and entrepreneurship at SMKN 1 Mojokerto, using quantitative descriptive method, data collection techniques include documentation and questionnaires. Research instrument used a questionnaire to measure the interest in entrepreneurship totaling 21 students of class XI. The data analysis technique used simple linear regression test which previously carried out analysis requirements tests including normality and linearity tests to measure the interest in entrepreneurship of class XI fashion design students on learning outcomes for creative products and entrepreneurship at SMKN 1 Sooko Mojokerto. The results of indicate that : (1) The entrepreneurship interest class XI students at SMKN 1 Sooko Mojokerto is very strong category with a percentage 83.31%. (2) Results of learning creative products and entrepreneurship at SMKN 1 Sooko Mojokerto show an average score 84.23% in good category. (3) Entrepreneurial interest of class XI fashion design students about the results of learning about creative products and entrepreneurship at SMKN 1 Mojokerto has a positive and significant. Proved constanta value 71,118 (y) and koefisien regresi 0,117 (x) which is positive, The significant obtained is value 0,013 less than 0,005, So it can concluded that interest in entrepreneurship influences learning outcome for creative and entrepreneurial products.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Learning Results, Creative Products and Entrepreneurship.

^{1,2,3,4} Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
 email: achievia.17050404073@mhs.unesa.ac.id, meinkharnolis@unesa.ac.id,
marniati@unesa.ac.id, peppymayasari@unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistika Kabupaten Mojokerto menyatakan bahwa tingkat kategori pengangguran terbuka tahun 2022 total mencapai 31.221 orang, untuk tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 23,66% sebanyak 7.386 orang. Pengangguran terjadi akibat perbandingan dari besaran penawaran peluang kerja yang tidak seimbang dengan besaran lulusan. Prosentase menunjukkan bahwa tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Mojokerto masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan dan bekerja tidak serasi dengan keterampilan yang peserta didik peroleh di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ketersediaannya pekerjaan yang tidak setaraf dengan besaran tamatan SMK tiap tahun yang semakin tinggi, mengakibatkan tingkat pengangguran Sekolah Menengah kejuruan (SMK) juga terus meningkat (Sulaiman,2022).

Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 tahun 2022, menyampaikan bahwa pendidikan kejuruan menyiapkan peserta didik guna mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Tamatan SMK nantinya dapat bekerja sesuai dengan *skill* yang sudah dipelajari. Kemampuan yang didapatkan selama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bisa di terapkan setelah lulus dengan bekerja sesuai bidang keahliannya dan juga dapat membuka suatu usaha (wirausaha) sesuai bidang keahlian yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di jenjang SMK. Tujuan institusional pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hakikatnya tidak hanya mempersiapkan tamatan yang bisa ikut dalam lowongan pekerjaan, akan tetapi juga menyiapkan siswa supaya bekerja *independent* sebagai wirausaha (Azifah,2020). Mengurangi pengangguran di jenjang SMK dengan cara menaikkan mutu SDM, melalui dunia kewirausahaan untuk berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan (Tunisa,2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Mojokerto yang memiliki program keahlian tata busana salah satunya adalah SMKN 1 Sooko Mojokerto. Program keahlian tata busana mempelajari mata pelajaran praktik dan teori yang diajarkan dari kelas X hingga kelas XII. Pelajaran kewirausahaan adalah pelajaran wajib di SMK bertujuan supaya menggiatkan peserta didik saat lulus untuk berwirausaha (Ngundiati,2020). SMKN 1 Sooko Mojokerto menerapkan mata pelajaran kewirausahaan dari kelas XI sampai kelas XII, hal ini merupakan salah satu bentuk upaya sekolah agar para siswa di SMKN 1 Sooko Mojokerto memiliki pengetahuan, keterampilan serta menjadi sebuah dorongan bagi siswa agar berwirausaha baik saat masa pendidikan ataupun setelah lulus dari sekolah.

Berlandaskan observasi awal yang dilaksanakan peserta didik kelas XI tata busana menyimpulkan bahwa 46% siswa sebanyak 20 orang memilih untuk bekerja pada industry setelah mereka lulus sekolah, dan 30% siswa sebanyak 13 orang memilih untuk meneruskan ke jenjang perguruan tinggi sesudah mereka lulus sekolah, serta 24% siswa sebanyak 10 orang ingin berwirausaha sesudah mereka lulus sekolah, data ini memperlihatkan masih rendahnya minat berwirausaha siswa. Minat siswa dalam berwirausaha masih rendah dan sangat disayangkan. Siswa sebaiknya makin mengerti jika tawaran pekerjaan yang ada tidak sepenuhnya menerima tamatan Sekolah Menengah Kejuruan. Kewirausahaan bisa diterapkan di semua bagian pekerjaan dan aktivitas. Kewirausahaan pun bermanfaat untuk masa depan, bisa melindungi siswa dari pengangguran saat lulus sekolah nanti (Widiyaastuti,2022).

Menurut Basrowi (2016) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha yakni faktor internal meliputi perasaan senang, motivasi, kemampuan, faktor eksternal lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah. Siswa yang memiliki minat berwirausaha bisa menunjang hasil belajar pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Mata pelajaran ini dipelajari guna meningkatkan pengetahuan serta keterampilan kepada peserta didik tentang kewirausahaan, dengan hasil belajar pada pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dapat menanamkan minat peserta didik untuk berwirausaha.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut maka dilaksanakan penelitian yang bertujuan mendapati minat berwirausaha siswa kelas XI tata busana di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, mendapati hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XI tata busana di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, dan mengetahui pengaruh minat berwirausaha siswa kelas XI tata busana terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

METODE

Jenis dalam penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif ini guna menjelaskan apa yang ada atau terjadi di sebuah kancah, tanah lapang, atau wilayah tertentu dan

berupaya menjelaskan serta menilai sesuatu, seperti keadaan, ikatan, pendapat yang berkembang, proses yang sedang terjadi, resiko dan dampak, atau kecenderungan yang sedang terjadi (Arikunto, 2013). Kuantitatif lebih memakai angka-angka dalam metode penelitian dan analisis memerlukan statistik (Sugiyono, 2019).

Dilaksanakannya penelitian ini di SMKN 1 Sooko Mojokerto total populasi sebanyak 43 siswa dan ditentukan sampelnya menggunakan rumus slovin dengan jumlah sample sebanyak 21 siswa. Dengan operasional variable minat berwirausaha (x) dan hasil belajar (y) dengan pengumpulan data angket serta dokumentasi. Analisis data yaitu uji regresi linear sederhana guna mengukur pengaruh minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

Minat Berwirausaha

Data yang akan diukur dengan menggunakan angket adalah minat berwirausaha peserta didik kelas XI tata busana. Instrument yaitu lembar angket tertutup dengan total pernyataan sebanyak 27 butir soal, lembar angket kemudian di cek oleh 2 dosen dan 1 guru sebagai validator guna menilai bahwa angket layak digunakan. Lembar angket disebarkan kepada siswa kelas XI tata busana. Pemilihan jawaban siswa perlu mengcheck list pada pilihan yang sudah tersedia guna mempermudah peneliti untuk memberikan skor. Hasil dari siswa lalu dibagi menjadi 5 kategori nilai, setiap pernyataan diberikan skor satu sampai lima yaitu:

Tabel 1. Skala likert

Jawaban	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pertanyaan pada lembar angket mencakup dari faktor yang mempengaruhi minat yang dijadikan dasar penyusunan angket, dan menjadi beberapa pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket

Variabe	Indikator	Bagian	Total
Minat Berwirausaha	Faktor Internal: -Perasaan Senang -Motivasi -Kemampuan	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15	15
	Faktor Eksternal: - Keluarga - Masyarakat - Sekolah	16,17,18,19 20,21,22,23 24,25,26,27	12
Jumlah Butiran Pernyataan			27

Minat berwirausaha kemudian dianalisis menggunakan persentase, kemudian data diinterpretasikan dengan koefisien korelasi. Data diperoleh dari hasil lembar angket yang dibagikan pada siswa setelah itu dianalisis melalui teknik analisis data kuantitatif yang bertujuan guna menjawab permasalahan.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Persentase
- F : Frekuensi Jawaban
- N : Jumlah Responden

Tabel 3. Klasifikasi Minat Berwirausaha

Interval Koefisien	Interpretasi
0.00%-19.9%	Sangat Rendah
20%-39.9%	Rendah
40%-59.9%	Sedang
60%-79.9%	Kuat
80%-100%	Sangat Kuat

(Sugiyono,2019:231)

Hasil Belajar

Dokumentasi diperlukan guna mendapatkan data hasil belajar nilai ulangan akhir semester pada produk kreatif dan kewirausahaan SMKN 1 Sooko Mojokerto. Menghitung rata-rata yaitu total nilai hasil data dibagi dengan banyaknya data. Jika data berbentuk nilai lalu di rata-rata maka jumlah nilai seluruh peserta didik dibagi total seluruh peserta didik. Nilai yang dihitung adalah nilai rata-rata hasil UAS mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

- X : Rata-rata nilai peserta didik
- $\sum xi$: Jumlah seluruh nilai peserta didik
- n : Jumlah peserta didik

Hasil data kemudian ditentukan tinggi rendahnya kategori nilai variabel hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan ditetapkan berdasarkan kategori penilaian berikut :

Tabel 4. Kategori Penilaian

Berkategori	Skala Nilai
Sangat Baik	86-100
Baik	71-85
Cukup	56-70
Kurang	≤ 55

(Riduwan,2015)

Uji Prasyarat Analisis

Uji dilakukan guna mengetahui bahwa data dalam pendistribusi normal dan adakah hubungan antar variable linier. Jadi sebelum dianalisis perlu diuji normalitas serta uji linieritas. Uji Normalitas diperlukan guna mendapati distribusi variable normal atau tidaknya suatu data. Uji normalitas memerlukan sistem Kolmogorov Smirnov dengan SPSS tipe 29 , jika diantara variable poin signifikansi >0,05 bisa diartikan variabel berdistribusi normal. Data berdistribusi tidak normal jika diantara variabel mempunyai nilai signifikansi <0,05.

Uji linearitas diperlukan guna mendapati antara variabel bebas dan variabel terkait mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Menguji linearitas dengan SPSS tipe 29. Standart perhitungan yaitu kedua variabel punya hubungan linear jika poin signifikansi pada deviation from linearity >0,05.

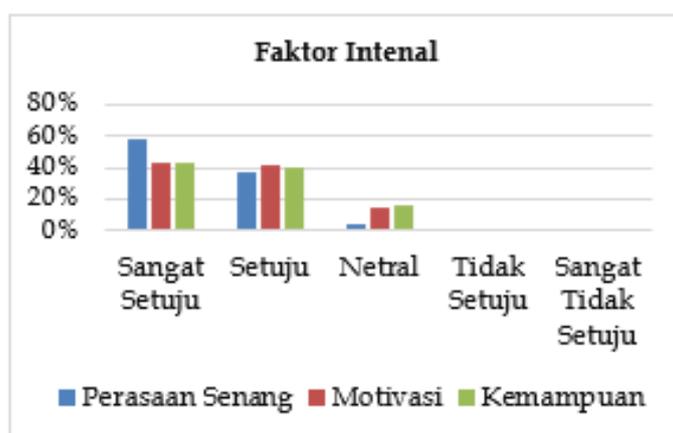
Analisis regresi linear sederhana diuji setelah data hasil mencukupi syarat uji normalitas dan linieritas. Uji regresi linear sederhana diperlukan guna menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait . Menguji regresi linear sederhana dengan program SPSS versi 29. Bila nilai

signifikansi $<0,05$ diartikan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait. Dan bila poin signifikansi $>0,05$ artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 1 Sooko Mojokerto

Data diagram dibawah disimpulkan bahwa faktor internal pada indikator minat perasaan senang tertinggi pada jawaban sangat setuju 58% sebanyak 12 siswa, diikuti jawaban setuju 37% sebanyak 8 siswa, netral 15% sebanyak 1 siswa, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Motivasi tertinggi pada respon sangat setuju 43% sebanyak 9 siswa, diikuti jawaban setuju 42% sebanyak 9 siswa, netral 15% sebanyak 3, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Kemampuan pada jawaban sangat setuju 44% sebanyak 10 siswa, diikuti jawaban setuju 40% sebanyak 8 siswa, netral 16% sebanyak 3 siswa, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.



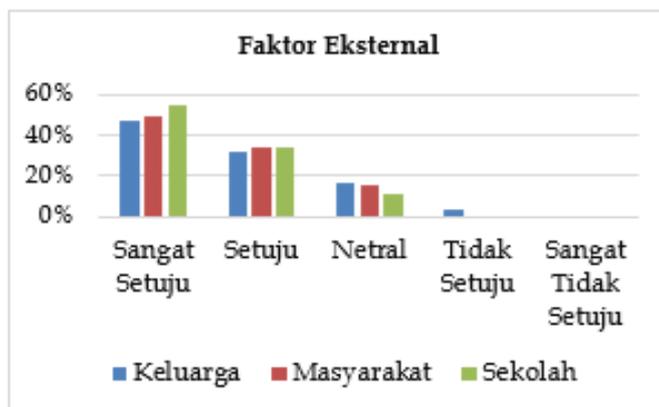
Gambar 1. Faktor Internal

Data menunjukkan bahwa adanya perasaan senang, motivasi, dan kemampuan bisa menumbuhkan dan menaikkan minat berwirausaha bagi siswa. Alasan siswa memilih sangat setuju dan setuju karena adanya perasaan senang ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan, memiliki motivasi untuk membuka usaha, mempunyai keterampilan dan kemampuan yang dapat diwujudkan dalam berwirausaha.

Total keseluruhan jawaban siswa dari lembar angket faktor internal didapatkan dengan persentase 83,93% mengartikan bahwa nilai berada pada interval 80%-100%, yang menyatakan siswa memiliki minat berwirausaha tergolong sangat kuat.

Hasil dari penelitian juga di dukung oleh jurnal Mustika Rani, E (2018) yang menyatakan bahwa faktor internal mempengaruhi minat berwirausaha meliputi motivasi dan perasaan senang menunjukkan persentase 85,91% dengan kategori sangat baik berada pada interval 81%-100%.

Data diagram dibawah dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal pada indikator lingkungan keluarga tertinggi pada jawaban sangat setuju 47% sebanyak 10 siswa, diikuti jawaban setuju 32% sebanyak 7 siswa, netral 17% sebanyak 3 siswa, tidak setuju 4% sebanyak 1, sangat tidak setuju 0%. Lingkungan Masyarakat tertinggi sangat setuju 50% sebanyak 11 siswa, lalu jawaban setuju 34% sebanyak 7 siswa, netral 16% sebanyak 3 siswa, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%. Lingkungan sekolah pada respon sangat setuju 55% sebanyak 12 siswa, diikuti jawaban setuju 34% sebanyak 7 siswa, netral 11% sebanyak 2 siswa, tidak setuju 0%, sangat tidak setuju 0%.



Gambar 2. Faktor Eksternal

Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan bagi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha dari pihak luar yaitu keluarga, masyarakat, dan sekolah maka semakin besar minat siswa dalam berwirausaha. Alasan siswa memilih sangat setuju dan setuju karena orang tua memberikan dukungan dalam berwirausaha, pengaruh dari lingkungan masyarakat, pengetahuan dan kegiatan berwirausaha yang diberikan di lingkungan sekolah

Hasil keseluruhan jawaban siswa dari lembar angket faktor eksternal diperoleh dengan persentase 82,53% mengartikan bahwa nilai sudah berada pada interval 80%-100%, yang menyatakan siswa memiliki minat berwirausaha yang tergolong sangat kuat.

Hasil penelitian ini di dukung jurnal penelitian oleh Ely Mustika Rani(2018) yang menyatakan bahwa faktor eksternal mempengaruhi minat berwirausaha meliputi keluarga, masyarakat, sekolah menunjukkan persentase 86,56% berkategori sangat baik berada pada interval 81%-100%, dan selaras dengan penelitian Danihiswara Nitimanta Pricilia, C (2021) dalam yang memperoleh hasil faktor lingkungan meliputi keluarga, pendidikan, dan masyarakat memperoleh persentase paling tinggi 90,79%.

Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI Tata Busana di SMKN 1 Sooko Mojokero

Data hasil belajar dikumpulkan melalui data dokumentasi nilai UAS produk kreatif dan kewirausahaan data terbilang baku. Dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.



Gambar 3. Hasil Belajar

Data diatas siswa memiliki hasil belajar yang kurang 0 peserta didik (0%), cukup 0 peserta didik (0%), baik 14 peserta didik (65%), sangat baik 7 peserta didik (35%). Maka nilai hasil belajar diartikan rata-rata peserta didik berkategori baik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata data hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan berprosentase 84,23%. Nilai ini ditinjau dari kategori penilaian dalam skala 71 sampai 85 atau masuk dalam kategori baik.

Penelitian ini mendapatkan hasil selaras dengan yang dilakukan Novianty Nur Rofi'i (2023) menyatakan bahwa nilai hasil belajar praktik kerja industri mendapatkan rata-rata siswa masuk dalam standart nilai 75 - 89 dengan skor mean 87,68% atau berkategori baik.

Pengaruh Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Busana Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto

Berdasarkan tabel dibawah menunjukkan bahwa hasil nilai asymp sig pada minat berwirausaha $0.20 > 0.05$ menandakan ini berdistribusi dengan normal. Data nilai asymp sig pada hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan $0.20 > 0.05$ menandakan data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MINAT	PKK
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112,48	84,24
	Std. Deviation	13,186	2,897
Most Extreme Differences	Absolute	,135	,134
	Positive	,080	,119
	Negative	-,135	-,134
Test Statistic		,135	,134
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

Gambar 4. Uji Normalitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PKK*Minat	Between Groups	(Combined)	154.310	15	10.287	3.810	.073
		Linearity	47.315	1	47.315	17.524	.009
		Deviation from linearity	106.994	14	7.642	2.831	.128
	Within Groups		13.500	5	2.700		
	Total		167.810	20			

Gambar 5. Uji Linieritas

Berdasarkan table diatas hasil nilai deviation from sebesar 0.128 > 0,05 maka adanya hubungan linear secara signifikan antar minat berwirausaha (x) dengan hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (y).

Regresi linear sederhana adalah jawaban permasalahan yang dirumuskan, penjelasan hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	71,118	4,835		14,710	,000
MINAT	,117	,043	,531	2,731	,013

a. Dependent Variable: PKK

Gambar 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Diketahui nilai constanta pada kolom unstandardized 71,118 yang mengandung arti hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (y) sebesar 71,118. Koefisien regresi minat berwirausaha (x) sebesar 0,117. Nilai koefisien regresi tersebut berpoin positif diartikan bahwa arah pengaruh minat berwirausaha terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan adalah positif. Pada pemungutan keputusan uji regresi sederhana, berlandaskan poin signifikansi diperoleh poin sebesar 0,013 kurang dari 0,005 , sehingga ditarik kesimpulan bahwa variable minat berwirausaha (x) berpengaruh terhadap variable hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (y).

Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh minat berwirausaha (x) terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (y) secara positif dan signifikan. Hal ini menyatakan nilai thitung sebesar 2,731 dimana inai ini lebih dari ttabel 2,093 sehingga ditarik kesimpulan bahwa variable minat berwirausaha (x) berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan (y), dengan signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,013 kurang dari 0,005 , disimpulkan bahwa minat berwirausaha (x) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (y).

Hasil ini selaras dengan yang dilakukan oleh Aji Prayoga (2018) yang menyatakan minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,725, terdapat pengaruh positif dan signifikan, Sejalan juga dengan penelitian Dwi Sri Sugeh (2016) yang menyatakan antara thitung dengan ttabel. yang diperoleh thitung = 2.501 > ttabel = 2,055 dengan poin signifikansi $0,000 < 0,05$. Diartikan variabel minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Berlandaskan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, dapat ditarik simpulan: (1) Minat dalam berwirausaha siswa kelas XI Tata Busana SMKN 1 Sooko Mojokerto indikator faktor internal dan faktor eksternal tergolong interpretasi sangat kuat. Dibuktikan dengan siswa memiliki minat berwirausaha 83,31%, mengartikan bahwa nilai berada pada interval 80%-100%, (2) Hasil belajar pada produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto menunjukkan nilai rata-rata sebesar 84,23%. Rata-rata masuk dalam kategori penilaian dalam skala 71 sampai 85 atau berkategori baik. (3) Pengaruh minat berwirausaha siswa kelas XI tata busana terhadap hasil belajar pada produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 1 Sooko Mojokerto berpengaruh secara positif dan signifikan. Dibuktikan nilai constanta 71,118 (y) dan koefisien regresi 0,117 (x) , dikatakan positif karna mengalami peningkatan secara positif sebesar 71,118 menunjukkan pengaruh yang searah. Signifikansi diperoleh nilai sebesar 0,013 kurang dari 0,005 , dan diartikan minat berwirausaha (x) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (y).

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, taufiq serta hidayahnya karna berhasil menuntaskan skripsi yang berjudul “Faktor Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Tata Busana Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Di SMKN 1 Sooko Mojokerto”. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan terima kasih pada: 1. Allah SWT yang memberikan kekuatan serta kemudahan semasa proses penulisan skripsi, 2. Dr. Maspiyah, M. Kes., sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya, 3. Imami Arum Tri Rahayu, S.Pd., M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Tata Busana, 4. Drs. Ec. Mein Kharnolis, M.SM, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, 5. Prof. Dr. Marniati, S.E., M.M., sebagai dosen penguji pertama, 6. Peppy Mayasari, S.Pd., M.Pd., sebagai dosen pengujii kedua, 7. Dwi Fendi Dadang A, S.Pd, M.T., sebagai Kepala Sekolah SMKN 1 Sooko Mojokerto telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian, 8. Rosita Noor Achmad, M.Pd., sebagai guru produk kreatif dan kewirausahaan SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azifah, A. (2020). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas XII Pemasaran Di SMKN 2 Buduran Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Tata Niaga(JPTN)*, 8(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/45527>
- Badan Pusat Statistika. (2022). *Data Ketenagakerjaan Kota Mojokerto Agustus 2022*. Mojokerto: BPS Mojokerto. <https://mojokertokab.bps.go.id/pressrelease/2023/01/06/28/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-mojokerto-agustus-2022.html>
- Basrowi. (2016). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ngundiati, N., & Fitriyati, D. (2020). Minat Berwirausaha ditinjau dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2),185-191. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/26011>
- Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2022. tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Prayoga, A. (2018). Pengaruh Minat Wirausaha Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK Piri Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, 6(2), 139-144. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/mesin/article/view/11886>
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.

- Rofi'i, F. N. N., & Hidayati, L. (2023). Hubungan Antara Hasil Belajar Praktik Kerja Industri dengan Minat Berwirausaha di SMN 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3904-3912. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/6749>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, N. P., Putri, A. S., Istiqomah, D., & Firmansyah, F. H. (2022). Membentuk karakter wirausaha pada siswa SMK melalui penerapan model Teaching Factory. *Jurnal Taman Vokasi*, 10(1), 39-44.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/11723/5572>
- Tunisa, I., & Efrizon, E. (2020). Kontribusi Motivasi Berwirausaha dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informatika)*, 8(1), 63-72. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/voteteknika/article/view/107749>
- Widiyaastuti, K., & Syuhad, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 696-707. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/1132>